

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif. Yaitu penulis mengumpulkan data penelitian dan literatur-literatur lainnya dan kemudian menguraikannya secara rinci untuk mengetahui permasalahan penelitian dan mencari penyelesaiannya. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penelitian yang menjelaskan dan menguraikan tentang Peranan internal audit dalam mengatasi dan mengungkapkan praktek kecurangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Bank Mandiri Tbk Kanwil I Medan, Jl. Pulau Pinang No. 1 Medan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada bulan September 2015 sampai dengan Juli 2016. Terhadap rincian kegiatan penelitian yang direncanakan, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1 berikut di bawah ini

Tabel III.1

Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2015				2016			
		Sept	Okt	Nov	Des	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■							
2.	Pembuatan Proposal		■	■					
3.	Bimbingan Proposal				■				
4.	Seminar Proposal					■			
5.	Observasi & Pengumpulan Data						■	■	
6.	Penyusunan & Bimbingan Skripsi							■	
7.	Seminar Hasil							■	
8.	Sidang Meja Hijau								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah internal audit pada PT. Bank Mandiri.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dari penelitian ini adalah 20 kuesioner kepada karyawan divisi internal audit.

C. Defenisi Operasional

1. Internal Audit (X)

Menurut Tugiman (2010:11) “Internal audit merupakan suatu fungsi penilaian independen didalam entitas / organisasi guna menguji serta mengevaluasi aktivitas yang dilaksanakan.”

2. Kecurangan (Y)

Menurut Alison (2006) “Kecurangan sebagai bentuk penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan.”

1. Variabel bebas Yaitu variabel Internal audit, yang dilambangkan dengan X (Variabel X). Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. Independensi
 - b. Kcmampuan Profcsional
 - c. Lingkup pekerjaan
 - d. Pelaksanaan Kcgiatan Pcmeriksaan
 - e. Manajemen Bagian Internal audit

2. Variabel terikat yaitu variabel kecurangan, ada 5 indikator kecurangan yaitu:
 1. Jumlah barang secara fisik di dalam gudang memperlihatkan jumlah yang berkurang dibandingkan dengan yang ada di catatan atau komputer.
 2. Ada karyawan yang terlihat menjadi kaya mendadak. Dimana dia beralasan misalnya karena kekayaan itu karena kekayaan itu didapat dari judi atau lotere.
 3. Karyawan yang jarang libur walaupun pada hari hari libur resmi dimana karyawan lain tidak ada di kantor.
 4. Bukti bukti yang melibatkan pemasok, misalnya hanya pemasok tertentu saja yang dilibatkan dalam suatu proyek.
 5. Bukti bukti yang melibatkan konsumen, misalnya catatan tentang pemberian kredit yang disamarkan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis- jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang belum diolah yang diperoleh langsung dari responden selaku objek penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh dari bagian SPI berupa hasil wawancara.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain dalam bentuk dokumen, seperti : sejarah perusahaan, struktur

organisasi perusahaan, peranan internal audit pada PT. Bank Mandiri serta data yang berasal dari buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam hal ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan peranan internal audit dalam mengatasi dan mengungkapkan praktek kecurangan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu peneliti memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait peranan internal audit dalam mengatasi dan mengungkapkan praktek kecurangan.

3. Kuesioner

Melalui langkah ini penulis mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden diantaranya juga pejabat yang berwenang guna mendapatkan data. Skala yang digunakan adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner digunakan untuk mengetahui persepsi pegawai mengenai peranan internal audit dalam

mengungkapkan dan mengatasi kecurangan pada bagian Satuan Pengawasan Intern di PT. Bank Mandiri Tbk Kanwil I Medan. Oleh karena itu seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mencakup seluruh indikator yang telah ditetapkan yaitu pertanyaan 1-33 berhubungan dengan hal-hal yang menyangkut peranan internal audit dalam mengungkapkan dan mengatasi kecurangan pada PT. Bank Mandiri Tbk Kanwil I Medan.

Skala pengukuran untuk variable X dan variable Y adalah ordinal dengan tipe skala likert. Tipe skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada umumnya tipe skala likert menggunakan lima angka penilaian atau jawaban yang harus dipilih oleh responden dan masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Likert Untuk Penilaian Responden

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2006)

Untuk mengetahui peranan internal audit (variabel X) dalam pengungkapan kecurangan (variabel Y), penulis melakukan perhitungan dengan memberi nilai setiap jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Dari hasil

penjumlahan yang dilakukan, diperoleh rata-rata untuk penetapan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Nilai Maksimum

Nilai maksimum didasarkan pada skor jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah responden kemudian dikalikan dengan jumlah kuesioner. Berikut adalah nilai maksimum dari masing-masing variabel:

Skor maksimum variabel X adalah 2100 ($5 \times 20 \times 21$)

Skor maksimum variabel Y adalah 1200 ($5 \times 20 \times 12$)

2. Nilai Minimum

Nilai minimum didasarkan pada skor jawaban terendah dikalikan dengan jumlah responden kemudian dikalikan dengan jumlah kuesioner. Berikut adalah nilai minimum dari masing-masing variabel:

Skor minimum variabel X adalah 420 ($1 \times 20 \times 21$)

Skor minimum variabel Y adalah 240 ($1 \times 20 \times 12$)

3. Kelas Interval

Kelas interval didasarkan pada hasil pembagian antara selisih nilai maksimum dengan nilai minimum dan dibagi dengan jumlah kriteria jawaban. Berikut adalah kelas interval untuk masing-masing variabel:

Kelas interval variabel X: $\frac{2100 - 420}{5} = 336$

Kelas interval variabel Y: $\frac{660 - 240}{5} = 192$

Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan untuk menilai peranan internal audit (variabel X):

Tabel III.3
Skala Likert Penilaian Responden Untuk Variabel X

Nilai	Kriteria
420 – 756	Sangat Tidak Memadai
757 – 1093	Tidak Memadai
1094 – 1430	Cukup Memadai

1431 – 1767	Memadai
1768 – 2104	Sangat Memadai

Sumber: Data yang diolah

Sedangkan untuk menilai pengungkapan dan pengatasan *fraud* (variabel Y), dapat ditentukan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Likert Penilaian Responden Untuk Variabel Y

Nilai	Kriteria
240 – 432	Sangat Rendah
433 – 625	Rendah
626 – 818	Sedang
819 – 1011	Tinggi
1012 – 1204	Sangat Tinggi

Sumber: Data yang diolah

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang harus diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ada yang harus dibuang / diganti karena dianggap tidak relevan.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan Uji Cronbach's Alpha, yaitu uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua. Rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_b^2}{S_1^2} \right]$$

